

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Perancangan informasi mengenai Asal usul Irung-Irung melalui media buku cerita merupakan suatu bentuk penyelesaian masalah terkait kurangnya pengetahuan masyarakat khususnya anak-anak tentang Asal usul Irung-Irung dan pelaksanaannya serta terdapat nilai-nilai kehidupan yang bisa diambil dari tradisi ini. Media buku cerita merupakan bentuk solusi perancangan. Dalam hal ini, media buku cerita hadir sebagai sumber informasi yang dapat membantu anak-anak mendapatkan informasi baru yang tidak diberitahukan oleh orang tuanya seputar tradisi yang berasal dari Daerahnya sendiri. Perancangan menggunakan pendekatan elemen utama visual berupa ilustrasi yang menarik, berkarakter, dan berfungsi sebagai penjelas dari setiap cerita sekaligus informasi. Pendekatan tersebut dikombinasikan dengan rancangan yang simple, bewarna dan mudah dipahami oleh khalayak. Dengan demikian, Asal usul Irung-Irung dapat memiliki sumber informasi yang cukup detail serta dapat menjawab ketidaktahuan anak-anak tentang tradisi yang ternyata memang ada disekitarnya. Selain itu, perancangan bermanfaat untuk menginformasikan kepada masyarakat umum tentang masih ada Tradisi di sekitar tempat tinggal yang masih perlu diangkat, yang memiliki nilai kehidupan yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Anak-anak atau orang tua diharapkan dapat memiliki rasa kepedulian terhadap Tradisinya walaupun itu di Daerah sekitarnya karena banyak sekali hal-hal positif yang bisa diterapkan pada kehidupan sehari-hari dengan adanya media buku ilustrasi.

V.2. Saran

Perancangan informasi mengenai Asal usul Irung-Irung dapat terbilang minim di Indonesia. Walaupun tradisi Irung-Irung ini berasal dari Daerah yang bisa dibbilang cukup kecil. Meskipun dari Daerah yang cukup kecil, sebagian besar anak-anak membutuhkan media yang lebih beragam serta mudah diakses dan dijumpai untuk memperkaya wawasannya. Oleh karenanya, saran untuk perancangan selanjutnya adalah dengan memperluas berbagai macam media yang ditujukan bagi Anak-Anak. Misalnya, dengan membuat media video, audio visual, atau media interaktif

yang membahas tentang Tradisi Upacara Irung-Irung. Selain itu, pembahasan perancangan Asal usul Irung-Irung melalui media buku ilustrasi berfokus utama pada anak-anak. Fokus pembahasan dapat diperluas misalnya dengan menunjukkan dari perspektif orang tua yang harus memberitahukan tentang tradisi Irung-Irung. Dengan demikian perancangan dapat mengedukasi dari dua sisi, yaitu sisi anak dan sisi orangtua.